

## Market Summary

Jumat, 19 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.231,93	31,62	0,51%
LQ-45	951,85	11,17	1,19%
EIDO	23,60	0,13	0,55%
<b>US Market</b>			
DOW	31.494	1,00	0,00%
Nasdaq	13.874	9,00	0,06%
S&P 500	3.906	-8,00	-0,20%
VIX	22,05	-0,44	-1,96%
<b>Europe</b>			
FTSE 100	6.624	7,00	0,11%
DAX	13.993	106,00	0,76%
CAC 40	5.773	45,00	0,79%
<b>Asia</b>			
Nikkei	30.018	-218,00	-0,72%
Hangseng	30.665	69,00	0,23%
Shanghai	3.696	21,00	0,57%
STI Index	2.881	-28,00	-0,96%
<b>Commodity</b>			
OIL	59,26	-1,26	-2,08%
GOLD	1.783,35	8,35	0,47%
NICKEL	19.650	448,00	2,33%
TIN	26.232	1.105,00	4,40%
COAL	79,00	1,35	1,74%
CPO	3.526	36,00	1,03%
<b>Currency</b>			
USD Index	90,34	-0,23	-0,25%
USD/IDR	14.065	40,00	0,29%



IHSG Chart

## Summary

IHSG berhasil ditutup pada zona positif pada perdagangan jumat lalu, menguat ke level 6231,93 (+0,51%). Transaksi berjalan relatif lebih lambat dibanding beberapa hari terakhir dengan total transaksi Rp 11,8 Triliun. Investor asing catat netbuy Rp 16 Miliar.

Bursa global bergerak mixed, relatif menguat tipis dan rata-rata masih berada di area tertinggi masing-masing sehingga belum ada sinyal pembalikan arah, trend naik masih bertahan. Dari pasar komoditas terpantau relatif menguat terutama sektor metal dimana timah naik 4,4% dan nikel naik 2,33%, sedangkan harga minyak terkoreksi 2,08%. Nilai kurs dollar juga relatif stabil sejak november tahun lalu dalam range 13900-14200.

Sentimen positif untuk market minggu lalu datang dari sektor properti dimana kebijakan BI menurunkan suku bunga dan melonggarkan LTV diharapkan dapat memicu pemulihan ekonomi lebih cepat, selain itu kenaikan harga komoditas terutama metal yang terus rally naik. Harga nikel sudah mencapai tertinggi sejak 2014, sedangkan timah tertinggi sejak 2011. Permintaan dunia akan metal terus meningkat dan diproyeksikan semakin tinggi seiring dengan recovery ekonomi. Kemajuan teknologi turut meningkatkan permintaan terutama dimana nikel adalah bahan baku baterai sedangkan timah pada sektor elektronik.

## News Highlight

1. Bankir dan Pengembang Minta Stimulus Tambahan (investor.id)
2. Ke-49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja telah diundangkan (kontan.co.id)
3. Sah! Investor di INA dapat tarif PPh dividen 7,5% (kontan.co.id)

## Technical Idea

**TINS** : BUY 2200-2300, target 2540-3000, stoploss 2150  
**ANTM** : BUY 2700-2850, target 2970-3300, stoploss 2650  
**BMRI** : BUY 6225-6350, target 6700-6900, stoploss 6150

## 1. Bankir dan Pengembang Minta Stimulus Tambahan

---

Kalangan bankir dan pengembang meminta relaksasi aturan uang muka dan kredit properti diikuti stimulus lainnya agar kebijakan itu efektif mendorong kredit, meningkatkan penjualan properti, dan mendorong pemulihan ekonomi nasional. Stimulus tambahan yang dibutuhkan antara lain keringanan pajak dan penambahan kuota kredit pemilikan rumah (KPR) bersubsidi. Sejalan dengan itu, para analis memperkirakan kinerja keuangan emiten di sektor perbankan, otomotif, properti, dan kesehatan akan membaik jika relaksasi yang diterapkan pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) direalisasikan. Dengan demikian, kinerja saham emiten sektor perbankan, otomotif, properti, dan kesehatan pun akan lebih menjanjikan. BI pekan lalu kembali memangkas suku bunga acuan (BI 7-day Reverse Repo Rate/BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,5% yang merupakan level terendah sepanjang sejarah. BI juga melonggarkan ketentuan uang muka (down payment/DP) kredit/pembiayaan kendaraan bermotor dan rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) kredit atau pembiayaan properti.

Source: <https://investor.id/banking/bankir-dan-pengembang-minta-stimulus-tambahan>

### **Commentary:**

*"kebijakan BI dirasa belum cukup untuk mendorong ekonomi, jika pemerintah dapat memberikan stimulus tambahan tentu kebijakan dirasa akan lebih efektif, sentimen positif untuk sektor perbankan dan properti"*

## 2. Ke-49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja telah diundangkan

---

Pemerintah telah menerbitkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (Perpres). Peraturan pelaksana tersebut juga telah diundangkan ke dalam Lembaran Negara RI. Semua peraturan tersebut dapat diakses pada laman Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Sekretariat Kabinet [jdih.setkab.go.id](http://jdih.setkab.go.id).

Source: <https://nasional.kontan.co.id/news/ke-49-peraturan-pelaksana-uu-cipta-kerja-telah-diundangkan-ini-daftarnya?page=1>

### **Commentary:**

*"Undang-undang cipta kerja diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi, perkembangannya relatif positif diharapkan para pelaku ekonomi segera dapat bekerja dengan baik"*

## 3. Sah! Investor di INA dapat tarif PPh dividen 7,5%

---

Pemerintah mematok tarif pajak penghasilan (PPh) sebesar 7,5% untuk dividen yang diterima oleh pihak ketiga atau investor yang berserjama dengan Lembaga Pengelola Investasi (LPI). Fasilitas fiskal ini bertujuan untuk menarik investasi masuk ke lembaga yang dinamai Indonesia Investment Authority (INA) itu. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Atas Transaksi yang Melibatkan Lembaga Pengelola Investasi dan/atau Entitas yang Dimilikinya. Aturan ini mulai berlaku per tanggal 2 Februari 2021. Pasal 12 ayat 3 menjelaskan PPh atas dividen sebesar 7,5% tersebut diperuntukkan bagi subjek pajak luar negeri (SPLN) yang merupakan pihak ketiga mitra kerja sama LPI bersifat langsung, dan entitas atau bentuk kerja samanya merupakan subjek pajak badan dalam negeri.

Source: <https://nasional.kontan.co.id/news/sah-investor-di-ina-dapat-tarif-pph-dividen-75>

### **Commentary:**

*"tarif pajak relatif kecil sehingga menarik bagi investor, diharapkan minat berinvestasi ke INA meningkat"*

# STOCK PICKS

TINS – Timah Tbk



## Trends

Short Term (<1 month)	Bullish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

## Recommendation BUY

Last	2320
Support	2170
Resistance	2540
Stoploss	2150
Range Buy	2200-2300
Target	2540-3000

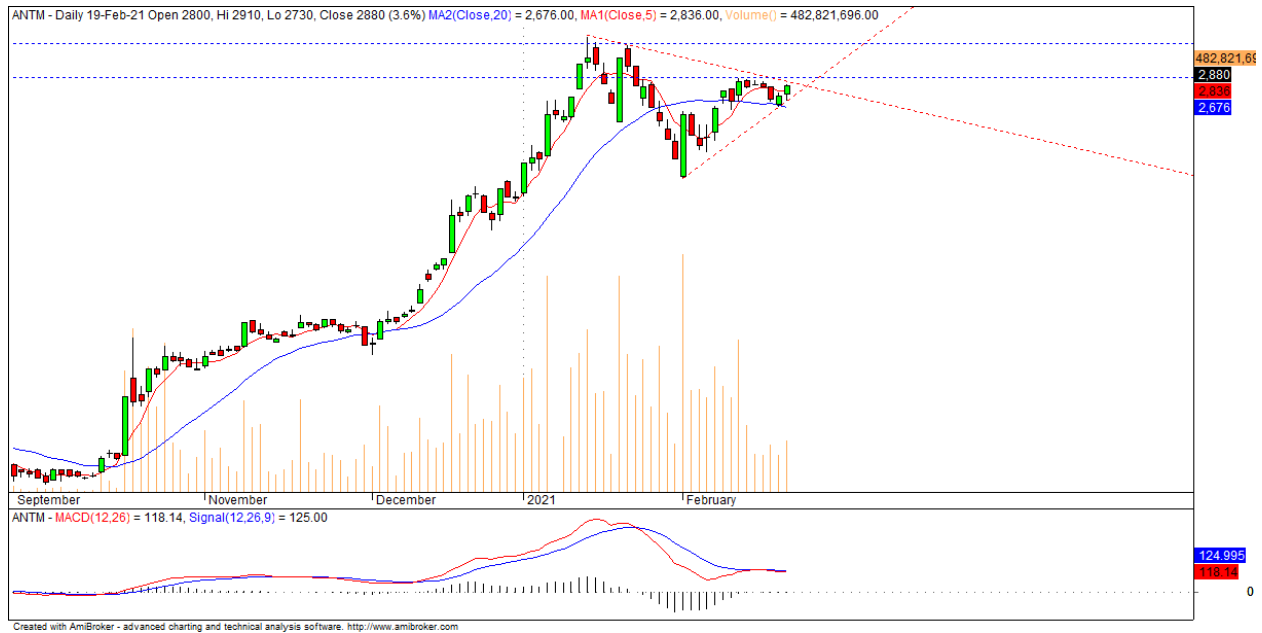
## Technical Review

TINS mendekati resistance 2540, MA5 tampak cukup baik mengawal rally naik sebagai pijakan support dinamisnya. Indikator MACD cukup kuat memberikan sinyal positif, volume juga sangat mendukung.

## Strategy

Buy di area 2200-2300, target terdekat 2540, target berikutnya di area 3000. Stoploss 2150

## ANTM – Aneka Tambang Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Bullish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	2880
Support	2670
Resistance	2970
Stoploss	2650
Range Buy	2700-2850
Target	2970-3300

### Technical Review

ANTM mendekati resistance trendline, ada resistance minor di area 2950-2970. Indikator MACD hampir membentuk goldecross yang dalam 2 kejadian sebelumnya dapat memberikan sinyal kuat rally naik seperti yang terjadi pada bulan oktober dan desember.

### Strategy

Buy di area 2700-2850 dengan target terdekat resistance 2950-2970, target berikutnya area 3300. Stoploss 2650

## BMRI – Bank Mandiri Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Downtrend
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	6375
Support	6200
Resistance	6700
Stoploss	6150
Range Buy	6225-6350
Target	6700-6900

### Technical Review

BMRI rebound setelah menyentuh support kuat 6200, membentuk pola tripple bottom, indicator stochastic berada di area oversold sehingga berpotensi terjadi pembalikan arah dalam waktu dekat.

### Strategy

Buy di area 6225-6350 dengan target terdekat 6700, target berikutnya 6900. Stoploss 6150

## Februari's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
31	1 Listing BANK Listing UFOE  Indonesia Inflation	2  Listing WMUU	3	4	5  Indonesian GDP	6
7	8  Indonesian FX Reserves	9	10	11  RUPS IPCC	12  LIBUR IMLEK	13
14	15	16	17	18  RUPS TELE RUPS EMTK RUPS ELTY	19	20
21	22	23	24	25  RUPS WSBP RUPS ENRG	26  RI MAYA 3659:5000 @Rp 400 RUPS AISA	27
28	1	2	3	4	5	6

source: [idx.co.id](http://idx.co.id), [investing.com](http://investing.com)

Visit : [investindosekuritas.co.id](http://investindosekuritas.co.id)  
 Phone :  
 E-mail : [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)  
 Instagram : [@investindo\\_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

**IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER.** This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

**Disclaimer:** Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang mendatangkan keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)